

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, langkah yang harus dilakukan penulis adalah mencari metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yang akan mengarahkan dan dijadikan pedoman dalam melangsungkan penelitian ini.

Penulis memutuskan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan survey eksplanatori. Alasan metode ini digunakan penulis untuk melakukan penelitian dikarenakan penelitian penulis merupakan penelitian kuantitatif yang akan cocok dengan metode survey eksplanatori yang mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner.

Menurut Abdurahman M, dkk., (2011, hal.17) mengungkapkan bahwa metode penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga di temukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambil keputusan. Sedangkan eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hasil penelitian yang sudah ada. Sehingga survey eksplanatori ialah metode yang menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian metode survey yang dilakukan penulis ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data mengenai Variabel X_1 (Motivasi Kerja Guru) dan Variabel X_2 (Etos Kerja Guru).

Metode yang diambil oleh penulis yaitu metode survey eksplanatori penulis akan melakukan pengambilan data dan pengolahan data untuk mendapatkan pengamatan mengenai gambaran setiap variabel.

Jadi berdasarkan pemaparan diatas, penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan guna mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian

yang penulis buat untuk mengetahui gambaran tingkat pengaruh motivasi dan etos kerja terhadap kinerja di SMK Negeri 1 Ciamis.

3.1.1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri 1 Ciamis yang berjumlah 51 orang. Dan objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tiga variabel yaitu variabel motivasi (X1 variabel independen), variabel Etos Kerja (X2 variabel independen) dan variabel kinerja (Y variabel dependen).

3.2. Desain Penelitian

3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Menurut Muhidin (2010, hlm. 37). Operasional variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana yaitu indikator. Operasional variabel menjadi rujukan dalam penyusunan instrumen penelitian. Dengan demikian bahwa operasional variabel harus disusun dengan baik dan cermat karena operasional variabel akan menjabarkan konsep masing-masing variabel dan akan menentukan tinggi rendahnya tingkat validitas dan reliabilitas yang diraih.

Operasional variabel adalah proses penjabaran konsep variabel yang menjadikannya menjadi sebuah konsep yang lebih sederhana yaitu menjadi indikator. Operasional variabel ini sangat diperlukan karena akan membuat pembatasan masalah agar tidak terlalu meluas dalam membahasnya. “Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi pusat kajian atau disebut juga fokus penelitian” menurut Setyosari (2010, hal. 126)

Dipenelitian ini terdiri dari variabel Motivasi Kerja Guru sebagai variabel X1 dan Variabel Etos Kerja Guru sebagai variabel X2 serta Kinerja sebagai variabel Y. Maka penjabaran berikut adalah penjabaran konsep variabel dalam bentuk operasional variabel:

1. Motivasi Kerja Guru “X1”
2. Etos Kerja Guru “X2”
3. Kinerja “Y”

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Motivasi Kerja (X1)

Variabel.	Indikator.	Ukuran.	Skala.	No. Item
Motivasi.kerja (Y) merupakan proses psikologis yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan. David McClelland dalam Wibowo (2012, hal 392)	Kebutuhan Berprestasi <i>(need for achievement)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat dorongan untuk lebih unggul. 	Ordinal.	1,2.
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesadaran dan tanggung jawab.pada pekerjaan 		3,4.
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat keinginan dalam mencapai target yang ditetapkan. 		5.
	Kebutuhan Berkuasa <i>(need for power)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat keinginan.mencapai promosi jabatan 		6,7,8.

		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keinginan untuk mempengaruhi orang lain. 		9,10.
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keinginan untuk di hormati. 		11.
	Kebutuhan Afiliasi (<i>need for affiliation</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat hubungan guru dengan rekan.kerja. 		12,13.
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepercayaan terhadap rekan.kerja. 		14.
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepedulian membantu rekan kerja 		15.

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Etos Kerja (X2)

Variabel.	Indikator.	Ukuran.	Skala.	No. Item.
<p>Etos Kerja. (X₂)</p> <p>Etos.kerja.adalah totalitas. kepribadian.diri. serta.cara. mengekspresikan, memandang, . meyakini, .dan. memberikan. makna.pada. sesuatu, .yang. mendorong.diri. untuk.bertindak. dan.meraih.amal yang.optimal. Sinamo (2011, hal. 55)</p>	Kerja.Ikhlas	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keinginan guru untuk mengerjakan. tugas didasari rasa bersyukur dengan.apa.yang telah.didapat. 	Ordinal	1,2.
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keinginan guru untuk mengerjakan. tugas dengan sungguh-sungguh. 		3,4,5
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keinginan guru untuk mengerjakan. tugas.sebaik-baiknya 		6,7

	Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat rasa tanggung jawab guru atas pekerjaannya 	8
		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengelola waktu yang dimiliki 	9,10
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kerjasama dalam mengerjakan tugas 	11,12
	Kerja cerdas	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keinginan Guru untuk. membuat ide.dan. gagasan baru dalam melaksanakan. pekerjaan. 	13
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketekunan guru dalam bekerja tanpa pantang menyerah. 	14,15

Tabel 3. 3
Operasionalisasi Variabel Kinerja (Y)

Variabel.	Indikator.	Ukuran.	Skala.	No. Item
Kinerja (Y) Wirawan (2009, hal. 5), . menerangkan. kinerja.adalah. keluaran.yang. dihasilkan.oleh. fungsi-fungsi. atau indikator-indikator.suatu pekerjaan. atau. suatu.profesi. dalam.waktu.	Kualitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketelitian guru dalam menyelesaikan tugas 	Ordinal.	1,2.
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan guru sesuai standar yang ditentukan 		3,4.
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan guru dalam. menyelesaikan. tugas. 		5,6,7.

tertentu. .		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kecepatan guru dalam menyelesaikan tugas. 	8,9.
	Kuantitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian jumlah target yang ditetapkan 	10
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian jumlah hasil yang diselesaikan 	11
	Ketetapan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Tngkat kesesuaian jam kerja 	12,13
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kehadiran tepat waktu 	14
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penyelesaian tugas tepat 	15

		waktu		
--	--	-------	--	--

3.2.2. Metode Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis harus menentukan dulu metode yang akan digunakan, karena akan menjadi arahan dan pendoman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian.

Survey eksplanatori merupakan metode yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini . Abdurahman M, dkk., (2011, hal.17) mengungkapkan bahwa metode penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga di temukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambil keputusan. Sedangkan eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hasil penelitian yang sudah ada. Sehingga survey eksplanatori ialah metode yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis.

Dapat disimpulkan berdasarkan uraian diatas bahwa penulis mengambil survey eksplanatori untuk menjelaskan hubungan kausal anatar variabel yang diteliti yaitu antara variabel motivasi dan etos kerja terhadap kinerja di SMK Negeri 1 Ciamis, metode ini lah yang akan menguji suatu teori dan hipotesis yang telah penulis kemukakan guna memperkuat teori yang sudah ada.

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk menentukan data yang akan diolah maka perlu menentukan populasi yang akan di teliti. Menurut Abdurahman,dkk(2011, hal. 129) memaparkan bahwa “Populasi(population atau universe) adalah keseluruhan elemen,atau unit penelitian,atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu

penelitian(pengamatan). Dengan demikian, populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita”.

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi yaitu seluruh guru PNS sekolah yang berjumlah 51 orang.melihat jumlah seluruh populasi guru SMKN 1 Ciamis yang berjumlah 51 orang maka tidakk memerlukan penentuan sampel, atau prosedur penarikan sampel. Berikut adalah daftar populasi guru PNS di sekolah:

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol.
1	Dra. Hj. Ika Karniati Sardi, MM.Pd. 19610119 198603 2 006	Pembina Utama Muda IV / c
3	Dra. Hj. Wartikah, M.Pd. 19620127 198803 2 003	Pembina Utama Muda IV / c
4	Rusdiharto, S.Pd 19670330 199802 1 001	Pembina Utama Muda IV / c
5	Drs. Taupikurohman 19610306 198603 1 016	Pembina Tk. I / IV / b
6	Dra. Iis Riswanti, M.Pd. 19631125 198903 2 008	Pembina Tk. I / IV / b
7	Dra. Elin Karlinah 19680605 199412 2 006	Pembina Tk. I / IV / b
8	Ika Juliatiningsih, S.Pd., M.Pd 19690714 199802 2 001	Pembina Tk. I / IV / b
9	Drs. H. Mukaryono 19620309 199512 1 002	Pembina Tk. I / IV / b
10	Dra. Iis Ariati 19630716 199203 2 008	Pembina Tk. I / IV / b
11	Dra. Lilis Sri Nurhayati 19660331 199203 2 005	Pembina Tk. I / IV / b
12	Drs. Asep Cahrina 19680123 199412 1 006	Pembina Tk. I / IV / b

13	Drs H. Suparman, M.Pd. 198103 1 005	19620305	Pembina Tk. I / IV / b
14	Nanang Aziz S., S.Pd.,M.Pd. 002	19670428 199003 1	Pembina Tk. I / IV / b
15	Cucu Hermawan, S.Pd 199702 1 001	19740101	Pembina Tk. I / IV / b
16	Drs. Yayat Suratman, M.Pd. 015	19640505 199103 1	Pembina Tk. I / IV / b
17	Drs. Dadang Nurdin 199412 1 001	19660907	Pembina Tk. I / IV / b
18	Drs. Denni KUSDENNI, M.Pd. 003	19650610 199412 1	Pembina Tk. I / IV / b
19	Oneng Dalilah, M.Pd 199103 2 006	19670622	Pembina Tk. I / IV / b
20	H.Rudi Sajidin, S.Pd, M.Pd. 198603 1 015	19640415	Pembina Tk. I / IV / b
21	Dede Kurniasih, S.Pd, M.P 2 001	19701009 199601	Pembina Tk. I / IV / b
22	Elin Herlina, S.Pd., M.Pd. 199903 2 001	19711105	Pembina Tk. I / IV / b
23	Yana Hendrayana, S.Pd. M.Pd. 197105281998021004		Pembina Tk. I / IV / b
24	Drs. H. Asep Andhika Gantina 199212 1 002	19641102	Pembina Tk. I / IV / b
25	Usep Hendrajat, S.Pd 005	19630306 198410 1	Pembina Tk. I / IV / b
26	Dra. Marliyanti Suwardi 003	19630414 199512 2	Pembina Tk. I / IV / b
27	Drs. H. Rahmat Moestari AS 1 010	19600918 198503	Pembina / IV / a
28	Agus Hendrawan, A.Md 198603 1 017	19620602	Pembina / IV / a
29	Dra. Hj. Tiktik Kartika 196211121993012002		Pembina / IV / a
30	Dra. Ikeu Ratnawati, M.Pd. 199103 2 001	19630620	Pembina / IV / a
31	Nunu Nurhadiat, S.Pd. 002	19620831 198603 1	Pembina / IV / a
32	Reni Tatiana, S.Pd. 012	19641220 198803 2	Pembina / IV / a

33	Zaenal Abidin, M.Ag 19650319 198610 1 004	Pembina / IV / a
34	Drs. Budi Nugraha, M.Pd. 19631122 198903 1 008	Pembina / IV / a
35	Hj. Alisah, S.Pd 19720411 199601 2 001	Pembina / IV / a
36	Endah Rahayu D, S.Pd. M.Pd. 19720712 200604 2 006	Pembina / IV / a
37	Tina Nurhayati, S.Pd., MM.Par. 19710622 199703 2 005	Penata Tk.I / III / d
38	Tika Mustikawati, S.Pd 19820210 200501 2 008	Penata Tk.I / III / d
39	Atin Kudriatin, S.Pd 19760229 200604 2 009	Penata Tk.I / III / d
40	Cucu Cahyani, S.Pd 19800110 200801 2 006	Penata Tk.I / III / d
41	Imas Masriah, S.Pd 19790310 200604 2 025	Penata Tk.I / III / d
42	Atin Herawati, M.Pd. 19800119 200801 2 006	Penata / III/c
43	Tita Puspita, S.Pd., M.Pd. 19810225 200801 2 006	Penata / III/c
44	Ikhsan Nur Rokhmat, S.Pd.,M.Pd. 19751011 200801 1 004	Penata / III/c
45	Kiki Supendi, MT. 19770120 200901 1 007	Penata / III/c
46	Dadan Sugiarna, S.Pd 19660909 199702 1 001	Penata / III/c
47	Irma Sukmarini, S.Pd 19821210 200901 2 007	Penata Muda Tk.I/III/b
48	Dian Prayoga K., S.Kom. 19830719 200901 1 001	Penata Muda Tk.I/III/b
49	Pebi Dinastriani, S.Pd 19880205 201101 2 004	Penata Muda Tk.I/III/b
50	Carkim, S.Pd 19751225 201408 1 001	Penata Muda Tk.I/III/b

51	Nastiti, S.Pd. 201401 2 001	19890924	Penata Muda/III/a
----	--------------------------------	----------	-------------------

Sumber : Tata Usaha SMK Negeri 1 Ciamis

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bungin M.B(2010, Hal. 101) yaitu: “Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian, pada penelitian tertentu dengan skala kecil hanya memerlukan beberapa orang sebagai objek penelitian, ataupun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil ini disebut sebagai sampel total atau sensus, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.”

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini menggunakan populasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dikarenakan jumlah seluruh guru di sekolah sebanyak 51 satu orang jadi penulis mengambil populasi guru di SMK Negri 1 Ciamis.

3.2.4. Sumber Data

Didalam penelitian terdiri dari 3 variabel, yaitu: variabel X1 dan X2 adalah Motivasi, Etos Kerja dan variabel Y adalah Kinerja. Hasil yang diperoleh dari sumber data setiap variabel adalah sumber data primer. Untuk lebih jelasn dan rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Sumber Data

No.	Variabel.	Data.	Sumber. Data.	Jenis.Data
1	Motivasi Kerja (X ₁)	Skor Angket	Guru	Primer
2	Etos Kerja (X ₂)			
3	Kinerja (Y)			

3.2.5. Teknik dan Alat Pengumpulan

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan hal yang penting bagi penulis dalam melakukan penelitian ini. Menurut Abdurahman, dkk.(2011, Hlm. 38) bahwa “Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan kuesioner. Menurut Abdurahman, dkk.(2011, Hal. 44) menjelaskan bahwa:

“Kuesioner atau yang juga dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.”

Menurut Abdurahman, dkk.(2011, Hal. 45) bahwa dengan teknik kuesioner, alat pengumpulan datanya adalah berupa daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti untuk dijawab oleh responden. Dalam menyusun kuesioner, penulis berpedoman pada variabel-variabel terkait. Cara untuk mendapatkan data ini menggunakan penyebaran kuesioner angket kepada seluruh populasi guru di SMK Negeri 1 Ciamis. Instrumen kuesioner ini meliputi tentang motivasi kerja, etos kerja, dan kinerja. Dan selanjutnya adalah pemaparan langkah-langkah penyusunan kuesioner :

1. Menyusun daftar pertanyaan dan alternatif jawaban

Membuat rumusan item-item pertanyaan dan merumuskan alternatif jawaban. Angket yang digunakan menggunakan lima alternative jawaban yang menyesuaikan dengan ukuran variabel.

2. Menetapkan skala penilaian angket

Skala likert adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Riduwan dan Sunarto(2010, hal. 20) “skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial”.

3. Melakukan uji coba angket

Sebelum melakukan pengumpulan data yang asli ke lapangan, diperlukan uji coba angket. Uji coba pada angket bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari angket tersebut. Kajian studi pustaka juga diperlukan dalam penelitian ini sebagai bahan perbandingan, acuan dan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian penulis.

3.2.6. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen dari setiap bulis pertanyaan sangat penting untuk diuji kelayakannya, karena pengujian instrumen akan menjamin bahwa yang diperoleh tidak biasa. Pengujian validitas dan reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan dalam pengujian instrumen di penelitian ini. Instrumen yang dinilai adalah instrumen yang telah valid dan reliabel. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur sesuatu dengan tepat, sedangkan instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut konsisten dan akurat.

3.2.6.1. Uji Validitas

Untuk mengetahui sebuah instrumen itu valid maka harus dilakukan uji validitas. Abdurahman, dkk(2011, Hal. 49) mengemukakan bahwa “Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur”. Oleh karena itu uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa instrumen dapat digunakan untuk memperoleh data yang sesungguhnya.

Pengujian validitas instrumen menggunakan formula koefisien korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dalam Abdurahman (2011, Hal. 50) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke I yang akan diuji validitasnya.

- Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.
- ΣX : Jumlah skor dalam distribusi X
- ΣY : Jumlah skor dalam distribusi Y
- ΣX^2 : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- ΣY^2 : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N : Banyaknya responden

Langkah kegiatan yang harus dilakukan untuk menguji validitas menurut abdurahman, dkk(2011, Hal 50) adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan atau menempatkan skor (skoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir atau item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n - 2$, pada contoh di atas diketahui n (jumlah responden) yang dilibatkan dalam uji validitas misalnya adalah 10 orang, sehingga pada $db=n-2 = 10-2=8$ dan $\alpha= 5\%$ diperoleh nilai tabel koefisien korelasi adalah 0,632.
- h. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

3.2.6.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X1 (Motivasi Kerja)

Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan *software* Ms. Excel 2013. Dari 3 indikator Motivasi Kerja, instrumen uji validitas ini diuraikan menjadi 15 instrumen pertanyaan yang disebarkan kepada 30 orang responden uji coba. Berikut adalah hasil uji validitas variabel motivasi kerja(X1).

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja (X1)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	0.436	0.374.	Valid.
2.	0.455	0.374.	Valid.
3.	0.551	0.374.	Valid.
4.	0.700	0.374.	Valid.
5.	0.659	0.374.	Valid.
6.	0.624	0.374.	Valid.
7.	0.792	0.374.	Valid.
8.	0.733	0.374.	Valid.
9.	0.597	0.374.	Valid.
10.	0.547	0.374.	Valid.
11.	0.624	0.374.	Valid.
12.	0.644	0.374.	Valid.
13.	0.735	0.374.	Valid.
14.	0.688	0.374.	Valid.
15.	0.42	0.374.	Valid.

Sumber : Hasil uji coba angket

Berdasarkan hasil pengolahan uji instrument item variabel motivasi kerja dinyatakan valid, dikarenakan karena di setiap bulir instrument memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$. Yang diartikan nilai dari r hitung melebihi r tabel yang dilihat ketentuan r tabel.

3.2.6.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X2 (Etos Kerja)

Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan *software* Ms. Excel 2013. Dari 3 indikator etos kerja,

instrumen uji validitas ini diuraikan menjadi 15 instrumen pertanyaan yang disebarakan kepada 30 orang responden uji coba. Berikut adalah hasil uji validitas variabel etos kerja(X2).

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Etos Kerja (X2)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	0.714	0.374	Valid.
2.	0.566	0.374	Valid.
3.	0.656	0.374	Valid.
4.	0.815	0.374	Valid.
5.	0.727	0.374	Valid.
6.	0.619	0.374	Valid.
7.	0.533	0.374	Valid.
8.	0.764	0.374	Valid.
9.	0.766	0.374	Valid.
10.	0.726	0.374	Valid.
11.	0.691	0.374	Valid.
12.	0.836	0.374	Valid.
13.	0.782	0.374	Valid.
14.	0.795	0.374	Valid.
15.	0.858	0.374	Valid.

Sumber : Hasil uji coba angket

Berdasarkan hasil pengolahan uji instrument item variabel etos kerja dinyatakan valid, dikarenakan karena di setiap bulir instrument memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$. Yang diartikan nilai dari r hitung melebihi r tabel yang dilihat ketentuan r tabel.

3.2.6.4. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y(Kinerja)

Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan *software* Ms. Excel 2013. Dari 3 indikator kinerja, instrumen uji validitas ini diuraikan menjadi 15 instrumen pertanyaan yang disebarakan kepada 30 orang responden uji coba. Berikut adalah hasil uji validitas variabel kinerja(Y).

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Kinerja (Y)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	0.539	0.374	Valid.
2.	0.585	0.374	Valid.
3.	0.528	0.374	Valid.
4.	0.69	0.374	Valid.
5.	0.635	0.374	Valid.
6.	0.707	0.374	Valid.
7.	0.63	0.374	Valid.
8.	0.662	0.374	Valid.
9.	0.579	0.374	Valid.
10.	0.741	0.374	Valid.
11.	0.572	0.374	Valid.
12.	0.541	0.374	Valid.
13.	0.581	0.374	Valid.
14.	0.593	0.374	Valid.
15.	0.468	0.374	Valid.

Sumber : Hasil uji coba angket

Berdasarkan hasil pengolahan uji instrument item variabel kinerja dinyatakan valid, dikarenakan karena di setiap bulir instrument memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$. Yang diartikan nilai dari r_{hitung} melebihi r_{tabel} yang dilihat ketentuan r_{tabel} .

3.2.6.5. Uji Reliabilitas

Setelah melewati tahap pengujian instrumen dengan validitsa, uji selanjutnya yaitu uji reliabilitas. uji ini dilakukan untuk mengetahui instrument tersebut konsisten dan cermat akurat. menurut Abdurahman, dkk(2011, Hal. 56) menyatakan bahwa:

“Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil beberapa kali pengukuran.”

Dari pemaparan diatar konsisten dalam instrument merupakan hal terpenting dalam uji ini, dikarenakan jika instrument itu daapt dipercaya jika dalam melakukan pengukuran terhadap suatu kelompok diperoleh hasil yang relatif sama atas jawaban mereka.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951), dalam Abdurahman, dkk (2011, Hlm. 56) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

$$\text{Rumus varians} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = Rehabilitas instrumenatau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Langkah kegiatan yang ditempuh pengambilan data yang dikemukakan oleh Abdurahman, dkk (2011, Hal. 56) adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrument yang akan diuji reliabilitasnya kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan atau menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n - 2$.
- i. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} , maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba instrument, pada tahanan reliabilitas ini dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, Variabel X2 Dan Variabel Y

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	Motivas Kerja (X1)	0.903	0.334	Valid

2.	Etos Kerja (X2)	0.945	0.334	Valid
3.	Kinerja (Y)	0.898	0.334	Valid

Sumber: Hasil uji coba angket.

Kesimpulan dari hasil pengolahan data reliabilitas Variabel Motivsi kerja(X_1), etos kerja(X_2) dan kinerja(Y) memperlihatkan bahwa hasil tersebut menunjukkan instrument yang reliable sesuai dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan hasil dari pengujian instrument melalui uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan kepada 30 responden sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan kepada pengambilan data yang sesungguhnya. Artinya tidak terdapat kendala dalam pengujian instrument ini dan dapat dipercaya untuk mengukur setiap variabel.

3.2.7. Uji Prasyarat Analisis Data

3.2.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan Liliefors adalah uji yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui bahwa distribusi instrument normal atau tidak.

Menurut Abdurahman, dkk(2011, Hlm. 261) proses pengujian Liliefors test dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
- Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empiric (observasi).
- Hitung nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel z .
- Menghitung *theoretical proportion*.
- Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar titik observasinya.

h. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji, tolak H_0 jika $D > D_{(n, \alpha)}$.

3.2.7. 2. Uji Linearitas

Pengujian linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan terikan antara variabel independen(motivasi dan etos kerja) dan dependen(kinerja). Uji ini dilaksanakan dengan menggunakan uji kelinearan regresi. Sebelum menguji linieritas regresi harus diketahui persamaan regresi ganda yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Menurut Abdurahman,dkk(2011, Hal. 267-268) langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi adalah:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ($JK_{reg(b|a)}$), dengan rumus:

$$JK_{reg\left(\frac{b}{a}\right)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{Reg\left(\frac{b}{a}\right)} - JK_{Reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(\frac{b}{a})} = JK_{Reg(\frac{b}{a})}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

1. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

2. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

3. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

4. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TJ}}{RJK_E}$$

5. Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier

6. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus:

$$F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)} \text{ dimana } db_{TC} = k-2 \text{ dan } db_E = n-k.$$

7. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan

3.2.7.3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang mana mencari asama atau tidaknya variansi dua distribusi atau lebih. uji ini merupakan uji perbedaan dua kelompok

dengan yang lainnya, dengan cara melihat dua variansi kelompoknya. Abdurahman,dkk(2011, hal. 264) mentakan bahwa:

“Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil peneltian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.”

Pengujian homogenitas data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Burlett.Dimana kriteria yang digunakan adalah apabila nilai hitung $X_2 >$ nilai tabel X_2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, namun dalam hal lainnya diterima.

Nilai hitung X^2 diperoleh dengan rumus(Muhidin, 2010, hlm. 96) :

$$\chi^2 = (\ln 10) \left[B - \left(\sum db \cdot \log S_i^2 \right) \right]$$

Dimana :

S_i^2 =Varians tiap kelompok data

$db_i = n-1$ =Derajat kebebasan tiap kelompok

B =Nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

S_{gab}^2 =Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini(Muhidin, 2010, hal. 97) adalah:

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Model Tabel Uji Barlett

Sampel.	db=n- 1.	S _i ² .	Log S _i ² .	db.Log S _i ² .	db. S _i ² .
1.					
2.					
3.					
....					
Σ.					

3. Menghitung varians gabungan.

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$$

4. Menghitung log dari varians gabungan.

5. Menghitung nilai Barlett.

$$B = \text{Nilai Barlett} = (\text{Log} S_{gab}^2)(\sum db_1)$$

6. Menghitung nilai χ^2 .

dimana:

$$S_i^2 = \text{Varians tiap kelompok data}$$

7. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 1$

a. Membuat kesimpulan.

1) Nilai hitung $X^2 <$ nilai tabel X^2 , H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).

2) Nilai hitung $X^2 >$ nilai tabel X^2 , H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

3.2.8. Teknik Analisis Data

Ditahap ini merupakan tehnik analisis data yang merupakan tehkin untuk melakukan analisis terhadap sebuah data, yang bertujuan untuk olahan data tersebut dapat menjadi informasi, sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik dengan deskripsi ataupun dengan membuat deduksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi(parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel(statistik) yang telah diolah.

Sontani dan Muhidin(2011, hal. 158) mengemukakan tujuan dilakukannya analisis data diantaranya: a)mendeskrripsikan data dan b)membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik berdasarkan data yang di peroleh dari sampel(statistic). Kemudian Sontani dan Muhidin mengatakan untuk mencapai tujuan analisis data tersebut ada langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan diantaranya:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrument pengumpulan data
2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data
3. Tahap koding, yaitu proses indentifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang di teliti.

Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode/skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketetapan yang ada.Kemudian terdapat pola pembobotan untuk koding tersebut diantaranya:

Tabel 3. 10
Pola Pembobotan Variabel

No.	Alternatif Jawaban.	Bobot.	
		Positif.	Negatif.
1.	Sangat.Setuju.	5.	1.

2.	Setuju.	4.	2.
3.	Ragu	3.	3.
4.	Tidak.Setuju.	2.	4.
5.	Sangat.Tidak.Setuju.	1.	5.

4. Tahap tabulasi data,yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun, tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor item.								Total
	1.	2.	3.	4.	5.	6.	N.	
1.									
2.									
3.									

Sumber: Muhidin(2006, hal. 39.)

Didalam penelitian yang dilakukan penulis in menggunakan dua teknik analisis data yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

3.2.8.1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Sontani dan Muhidin(2011, hlm.163) menyatakan bahwa:

“Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.”

Tujuan dari analisis deskriptif ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1,2, dan 3 yang telah dirumuskan, maka teknik yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif, tujuannya yaitu untuk mengetahui gambaran tinggi-rendahnya pengaruh Motivasi kerja guru di SMK Negeri 1 Ciamis, untuk mengetahui gambaran rendah-kuatnya etos kerja guru di SMK Negeri 1 Ciamis, dan untuk mengetahui gambaran tingkat tinggi-rendahnya kinerja di SMK Negeri 1 Ciamis.

Data berskala ordinal merupakan data yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel. Langkah kegiatan akan dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel penelitian untuk jenis data ordinal dipaparkan sebagai berikut ini:

- a. Membuat tabel perhitungan dan menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- b. Tentukan ukuran variabel yang akan digambarkan.
 - 1) Ukuran Variabel Motivasi Kerja (Sangat Setuju-Setuju-Ragu-Tidak Setuju-Sangat Tidak Setuju)
 - 2) Ukuran Variabel Etos Kerja (Sangat Setuju-Setuju-Ragu-Tidak Setuju-Sangat Tidak Setuju)
 - 3) Ukuran Variabel Kinerja (Sangat Setuju-Setuju-Ragu-Tidak Setuju-Sangat Tidak Setuju)
- c. Buatlah tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Menentukan nilai tengah pada option instrumen yang sudah ditentukan, dan membagi dua sama banyak option instrumen berdasarkan nilai tengah.
 - 2) Memasangkan ukuran variabel dengan kelompok option instrumen yang sudah ditentukan.
 - 3) Menghitung banyaknya frekuensi masing-masing option yang dipilih oleh responden, yaitu melakukan *tally* terhadap data yang diperoleh untuk dikelompokkan pada kategori atau ukuran yang sudah ditentukan.
 - 4) Menghitung persentase perolehan data untuk masing-masing kategori, yaitu hasil bagi frekuensi pada masing-masing kategori dengan jumlah responden, dikali seratus persen. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Kriteria Deskripsi Variabel

No.	Rentang	Penafsiran		
		X1	X2	Y
1.	00 – 19%	Rendah	Lemah	Rendah
2.	20 – 39%	Kurang	Kurang	Kurang
3.	40 – 59%	Cukup	Cukup	Cukup
4.	60 – 79%	Hampir Tinggi	Hampir Kuat	Hampir Tinggi
5.	80-100%	Tinggi	Kuat	Tinggi

Sumber: Diadapsi dari Aturan Sturges dalam Sugiyono

- d. Berikan penafsiran atas tabel distribusi frekuensi yang sudah di buat untuk mendapatkan informasi yang diharapkan, sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan.

3.2.8.2. Teknik Analisis, Data Inferensial

Analisis data inferensial adalah analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Analisis ini berguna untuk menjawab rumusan masalah yang ada dilator belakan yaitu rumusan masalah nomor 4,5, dan 6. Tujuan dari teknik inferensial ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengaruh variabel motivasi terhadap kinerja di SMKN 1 Ciamis, untuk mengetahui tingkat pengaruh etos kerja terhadap kinerja di sekolah, dan untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel yaitu motivasi dan etos kerja yang berpengaruh terhadap kinerja di SMKN 1 Ciamis.

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Somantri dan Muhidin(2006, hlm. 250) mengatakan bahwa “analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat(Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih”.

Dimana yang dijadikan sebagai variabel terikat yaitu kinerja(Y) dan yang mempengaruhinya yaitu gaya Motivasi Kerja(X₁) dan Etos Kerja(X₂). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

\hat{Y} = variabel dependen yaitu Kinerja

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi untuk Motivasi Kerja

b₂ = koefisien regresi untuk Etos Kerja

X₁ = variabel independen yaitu untuk Motivasi Kerja

X₂ = variabel independen yaitu untuk Etos Kerja

Pengujian ini dibantu dengan menggunakan software statistic yaitu SPSS(*Statistic Product and Service Solutions*)

3.2.8.3. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan variabel X(*variabel independen*) dengan variabel Y(*variabel dependen*) dapat dicari dengan menggunakan rumus Koefisien korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan rumusan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel berarti.

- 1) Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
- 2) Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.

- 3) Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Selanjutnya untuk melihat tingkat keeratan hubungan antara variabel yang diteliti, maka angka koefisien korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan tabel korelasi berikut:

Tabel 3. 13
Guilford Empirical Rules

Besar R_{xy}	Interpretasi
$0.00 - < 0,20.$	Hubungansangat lemah (diabaikan, dianggaptidak ada)k
$\geq 0,20 - < 0,40.$	Hubungankrendah
$\geq 0,40 - < 0,70.$	Hubunganksedangkataucukupk
$\geq 0,70 - < 0,90.$	Hubungankkuat atauktinggi
$\geq 0,90 - \leq 1,00.$	Hubungansangat kuat atau tinggi

3.2.8.4. Koefisien Determinasi

“ Koefisien determinasi (R^2) dijadikan bahan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat” (Muhidin, 2010, hlm. 110)

($R^2 \times 100\%$)rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2.9. Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2010, hlm. 110), “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jawaban atas hipotesis peneitian ini hanyalah jawaban sementara yang memerlukan pengujianm, pengujian inilah yang menjadi tolak ukur diterima atau ditolaknya suatu hipotesis.

Dalam penelitian ini,hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test(uji t) dan F-test(uji f) terhadap koefisien regresi

3.2.9.1. Uji-t

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

- 1) Merumuskan hipotesis, Uji Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a):

$H_0: \beta_1 = 0$: Tidak ada pengaruh positif Motivasi Kerja terhadap kinerja

$H_1: \beta_1 \neq 0$: Ada pengaruh positif Motivasi Kerja terhadap kinerja.

$H_0: \beta_2 = 0$: Tidak ada pengaruh positif Etos Kerja terhadap kinerja.

$H_1: \beta_2 \neq 0$: Ada pengaruh positif Etos Kerja terhadap kinerja

$H_0: \beta = 0$: Tidak ada pengaruh positif Motivasi Kerja dan Etos Kerja terhadap kinerja.

$H_0: \beta \neq 0$: Ada pengaruh positif Motivasi Kerja dan Etos Kerja terhadap kinerja

- 2) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu:

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

- 3) Menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha=0,05$ Nilai Thitung dibandingkan Ttabel dengan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika Thitung > Ttabel, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika Thitung < Ttabel, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

3.2.9.2. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari F hitung dengan F tabel. Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

- 1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

$H_0 : R = 0$: Tidak ada pengaruh Motivasi Kerja dan Etos Kerja terhadap kinerja.

$H_1 : R \neq 0$: Ada pengaruh pengaruh Motivasi Kerja dan Etos Kerja terhadap kinerja.

- 2) Menentukan ujistatistika yang sesuai, yaitu : $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

Menurut Sudjana(1996, hal. 91) untuk menentukan nilai ujiF di atas, adalah dengan:

- a) Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

- b) Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_{(res)} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right) - JK_{(reg)}$$

- c) Menghitung nilai dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(reg)}}{k}}{\frac{JK_{(res)}}{n-k-1}}$$

Dimana: k = banyaknya variabel bebas

- 3) Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.
- 4) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian: Jika nilai uji F \geq nilai tabel F, maka tolak H_0 .
- 5)Membuat kesimpulan..